

ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM PADA KEARIFAN LOKAL PASAR TERAPUNG DALAM MENGHADAPI PASAR MODERN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

RINA MAULIDAH

Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al-Banjari Jalan Adhyaksa no. 2 (Kayu tangi) Banjarmasin
Telp. (0511)3303874
Email : ina.maulidahr@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah bagaimana kondisi kegiatan ekonomi pasar terapung sebagai kearifan lokal. Pokok Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi kegiatan ekonomi pasar terapung sebagai kearifan lokal dan bagaimana strategi perkembangan ekonomi pasar terapung sebagai kearifan lokal Perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu untuk memberikan pemecahan masalah dengan mengumpulkan data lapangan, menyusun dan menganalisa data. Peneliti melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu atau masyarakat. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi, Observasi, wawancara dengan pedagang pasar terapung siring pierie tendean dan teknik pengolahan data dengan menggunakan 4 langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan peneliti yang dirumuskan. Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa pasar terapung Siring Pierie Tendeand mampu meningkatkan pendapatan ekonomi pedagang. Adapun kondisi Pasar Terapung Siring Pierie Tendeand, perolehan bahan baku, Sistem Perdagangan Praktik Jual Beli, Transaksi Jual beli, Strategi yang telah dijalankan oleh para pedagang sehingga usaha dagang yang mereka jalankan semakin berkembang yang paling menonjol adalah kepemilikan modal sosial.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Modal Sosial, Strategi

ABSTRACT

The background of this research is how the conditions of the floating market economic activities as local wisdom. The main problem in this research is how the condition of floating market economic activities as local wisdom and how the strategy for floating market economy development as local wisdom Sharia economic perspective. This study uses a qualitative method that is to provide problem solving by collecting field data, compiling and analyzing data. Researchers conduct environmental interactions according to social units, individuals or communities. Then the data collection techniques used are Documentation, Observation, Interview with Siring Pierie Tendeand floating market traders and data processing techniques using 4 steps, namely data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions in accordance with the objectives of the researchers formulated. The results of the study are showing that the market of tendean siring pierie floating can increase the economic income of traders. As for the condition of the Siring Pierie Tendeand Floating Market, the acquisition of raw materials, the Practice of Buying and Selling Trade Systems, Buying and Selling Transactions, the strategies that have been carried out by traders so that the trading businesses they run are increasingly developing, the most prominent being social capital ownership.

Keywords: Local Wisdom, Social Capital, Strategy

PENDAHULUAN

strategi perkembangan ekonomi secara syariah bahwasanya prinsip dan produk syariah harus lebih konkret, peka, dan memperlihatkan keberpihakan segenap masyarakat, termasuk masyarakat desa. Selain itu, salah satu sumber hukum dalam syariat termasuk muamalah adalah juga kebiasaan dan kearifan masyarakat lokal yang baik (*urf shahih*), di samping tentu saja dari Al Qur'an, sunnah, *Ijma*, *Qiyas*, *Istihsan*, *Maslahah Mursalah*, dan sebagainya. *Urf shahih* merupakan kebiasaan (adat) yang dinilai baik, bijaksana, yang merupakan hasil dari serangkaian tindakan sosial yang berulang-ulang dan terus mengalami penguatan, pengakuan akal sehat dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariat.

Sesungguhnya, prasyarat minimal keberlakuan *urf* hanya dua ketetapan (*al-istiqrar*) dan kontinuitas (*al-istimrar*). *Istiqrar* menunjukkan bahwa *urf* harus merupakan sesuatu yang mendapat kesepakatan antar para pelaku-pelakunya. Di pihak lain, adanya *al-istimrar* dimaksudkan agar *urf* dapat dijadikan pedoman hukum yang memadai dan permanen serta tidak berubah-ubah. Karena, bagaimana jadi-nya, jika hukum Islam yang semestinya didasarkan pada prinsip stabilitas hukum (*istiqamat al-hukm*), tiba-tiba harus berubah-ubah dan berwatak temporer dalam tempo waktu yang sangat cepat. Oleh karena itu, Islam hadir tidak sedang memusnahkan *urf* yang tumbuh-berkembang di masyarakat. Karena kearifan lokal pasar terapung dengan jual beli dapat dilakukan sesuai dengan ajaran agama islam yang termasuk dilakukan di atas sungai.

Kata Islam setelah ekonomi dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi. Dalam bahasa Arab istilah ekonomi disebut dengan kata *al-iqtisad*, yang artinya kesederhanaan, dan kehematan. Dari kata *al-iqtisad* berkembang menjadi sebuah makna *ilm al-iqtisad*, yaitu ilmu yang berkaitan dengan membahas masalah-masalah ekonomi. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi.

Timbulnya pasar tidak terlepas dari kebutuhan ekonomi masyarakat. Upaya pemenuhan kebutuhan akan barang-barang tersebut tentunya memerlukan tempat yang praktis, di mana setiap orang bisa mendapatkan barang dibutuhkannya baik dengan cara menukar maupun membelinya. Adanya kebutuhan yang tidak mungkin dipenuhi dengan produk sendiri dan kelebihan/surplus produksi inilah yang mendorong timbulnya arena-arena perdagangan, tempat menukar barang dan jasa, yang disebut pasar.

Banjarmasin adalah wilayah dengan jumlah sungai sebanyak 103 buah, salah satunya digunakan untuk pasar terapung. Tetapi kondisi pasar terapung tidak seramai dahulu, seiring dengan berkembangnya zaman pasar terapung ini mulai mengalami penurunan, baik dari sisi luar kawasan, jumlah penjual, transaksi jual beli dan lain-lain. Sementara itu banjarmasin merupakan kota terpadat pertama yang berada di provinsi kalimantan selatan. Jumlah penduduk di banjarmasin pada tahun 2016 mencapai 684.183 jiwa dengan angka pertumbuhan penduduk rata rata sebesar 2,42% setiap tahun. Selain itu perekonomian Kota Banjarmasin juga mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin meningkat sebesar 6,28% dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,79%. Dari kondisi penduduk dan ekonomi masyarakat Kota Banjarmasin yang meningkat dan permasalahan penurunan aktivitas pasar apung maka diperlukan perbaikan atau revitalisasi pasar apung yang berada di wilayah aliran sungai barito.

Pasar terapung adalah arena kegiatan ekonomi yang penting bagi para pedagang karena menjadi lokasi mata pencaharian mereka. Kegiatan yang dilakukan oleh para pedagang di pasar terapung adalah menawarkan barang dagangan, mendatangi rumah-rumah penduduk, dan membeli komoditi dari pedagang lain. Kegiatan tersebut tentu tidak hanya melibatkan antara pedagang dan pembeli, tetapi juga melibatkan pihak lain karena dalam berdagang terdapat hal-hal yang harus diperhatikan seperti menyiapkan modal berdagang, membeli barang dagangan, sampai menjual barang dagangan. Pasar terapung merupakan pasar yang tumbuh secara alami, karena posisinya yang berada ditengah sungai menjadikan pasar ini menjadi tempat berdagang.

Dalam menyiapkan modal berdagang, tentu akan melibatkan peran kepala keluarga karena berkaitan dengan ekonomi rumah tangga para pedagang, Para pedagang pasar terapung sebagian

besar adalah ibu rumah tangga, oleh karena itu mereka akan melibatkan para suami mereka terkait dengan pengambilan keputusan mengenai keuangan rumah tangga yang akan digunakan sebagai modal untuk berdagang, sedangkan untuk menyiapkan barang dagangan, mereka melibatkan pedagang lain atau orang yang memiliki kebun. Para pedagang pasar terapung umumnya menjajakan barang dagangannya seperti sayur-mayur, buah-buahan, dan kue-kue basah. Mereka membeli barang dagangan tersebut dari orang-orang yang memiliki kebun ataupun para pedagang lain. Dalam hal transaksi jual-beli, ada pedagang yang merangkap sebagai pembeli. .

Pasar terapung merupakan salah satu objek wisata potensial yang dimiliki oleh Kalimantan Selatan dan sudah cukup dikenal luas, baik nasional maupun internasional. Kondisi pasar terapung sebagai kearifan lokal sekarang ini sudah makin terdesak dalam persaingan bisnis lokal, karena maraknya pembangunan mal, supermarket, dan minimarket. Memang, keberadaan mal, supermarket, dan minimarket merupakan konsekuensi dari globalisasi dan modernisasi ekonomi. Pedagang di pasar terapung adalah tergolong ekonomi lemah ke bawah dan dengan modal yang sangat minim serta sarana yang sederhana. Demikian pula dengan konsumen dan pelanggan pasar terapung, juga merupakan kelompok masyarakat ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat penghasilan yang juga pas-pasan. Salah satu pasar terapung yang muncul dan berkembang adalah Pasar Terapung Kuin Banjarmasin, pasar tersebut tumbuh secara spontan berdasarkan kebutuhan dari masyarakat di sekitaran jalur sungai Barito dan menggunakan lokasi yang tidak seharusnya diperuntukkan sebagai pasar. Hal tersebut sedikit banyak akan membebani sarana dan prasarana yang memang tidak dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan sebuah pasar dengan layak di sekitar permukiman. Munculnya pasar terapung baru, yakni Pasar Terapung Siring yang dikelola oleh Pemerintah dianggap sebagai ancaman oleh para pelaku perdagangan terapung di Pasar Terapung Kuin. Semenjak munculnya Pasar Terapung ini, para pengunjung lebih suka untuk berkunjung ke sana. Selain fasilitasnya lebih memadai, komoditi yang dijual juga lebih bervariasi. Dengan melihat latar belakang yang di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Pasar Terapung siring tendean karena terdapat masalah yang sesuai dengan fenomena (kenyataan), dimana tingkat perekonomian mereka masih belum tercukupi. Maka peneliti hendak mengadakan penelitian tentang apakah strategi perkembangan ekonomi islam pada kearifan lokal pasar terapung dalam menghadapi pasar modern. Maka dengan ini penulis mengambil judul: ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM PADA KEARIFAN LOKAL PASAR TERAPUNG DALAM MENGHADAPI PASAR MODERN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH.

1. Bagaimana kondisi kegiatan ekonomi pasar terapung sebagai keariflokal Kecamatan Banjarmasin Tengah?
2. Bagaimana Perkembangan ekonomi pasar terapung sebagai kearifan lokal Perspektif ekonomi syariah?

METODE

fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain lapangan penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Penulis menggunakan berbagai literature yang ada di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh penulis. Sifat Penelitian adalah deskriptif yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis. Deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini. Tempat penelitian ini mengambil lokasi Pasar Terapung Sungai Siring berada di Jalan Kapten Tendean No. 20, Gadang, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Karena di kota Banjarmasin banyak kearifan lokal yang termasuk pasar terapung. Hal tersebut penulis tertarik untuk menelitinya. Seiring dengan perkembangan kota Banjarmasin yang semakin ramai, destinasi pasar terapung siring tendean semakin marak hadir ditengah-tengah masyarakat.

Pengumpulan data adalah untuk memperoleh data-data yang diperlakukan untuk peneliti. Penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi

yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari buku-buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya yang

membahas Perkembangan Ekonomi Islam Kearifan Lokal Pasar Terapung dalam perspektif ekonomi Islam, skripsi-skripsi yang mempunyai korelasi terhadap penelitian ini. Dengan metode ini dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

2. Observasi

Observasi adalah usaha kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat keadaan pedagang pasar terapung, barang dagangan untuk proses penjualan. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamat pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

- Mengamati keadaan pasar terapung
- Mengamati pedagang yang sedang bertransaksi jual beli
- Mengamati lokasi penelitian di lingkungan pasar terapung
- Mengamati seperti apa akad yang digunakan di pasar

Dalam penelitian ini mengadakan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan kepasar terapung siring piere tendean banjarmasin untuk mengamati keadaan pasar terapung. Observasi dilakukan dengan cara Non partisipan dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan atau bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan, serta pengumpulan data dengan jelas tanya jawab sepihak dengan cara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pedagang dan pembeli, hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam strukturingkasan yang dimulai dari penjelasan ringkasan identitas, deskriptif situasi atau konteks, identitas masalah, deskriptif data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Gambaran Umum Pasar Terapung Siring Kapten Tendean

Banjarmasin dikenal dengan kota seribu sungai. Pasar terapung siring kapten tendean pertama kali didirikan oleh pemerintah pada tahun 2013 untuk mengembangkan pasar terapung agar masyarakat relatif lebih mudah untuk dinikmati dan pasar terapung yang di siring itu pun sebagian dari pasar terapung muara Kuin dan Lok Bintang. Karena pasar terapung satu ini tak perlu repot menggunakan perahu untuk menjangkaunya. Sungai juga dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari. Kebudayaan Pasar terapung yang merupakan salah satu tradisi dan kearifan lokal masyarakat Banjar saat ini sedikit demi sedikit tergerus oleh perubahan sosial baik secara structural maupun fungsional. Perubahan pada satu aspek dalam masyarakat akan berpengaruh pada aspek lainnya. Di Kalimantan Selatan, berdagang merupakan pekerjaan mencari nafkah yang tidak hanya dilakoni oleh laki-laki, namun juga menjadi lapangan kerja bagi para perempuan. Perempuan Banjar banyak terlibat dalam menopang ekonomi keluarga dengan cara berdagang. Hal ini dapat kita saksikan banyaknya para perempuan yang bekerja sebagai pedagang baik di pasar yang berlokasi di daratan maupun di sungai.

1. Kondisi Kegiatan Ekonomi Pasar Terapung sebagai Kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup pandangan hidup yang mengakomodasi kebijakan dan kearifan hidup. Pasar Terapung sebagaimana layaknya pasar yang ada di darat, ditempati oleh sejumlah pedagang yang membentuk suatu deretan tempat berdagang. Mereka melakukan kegiatan berdagang di atas perahu. Biasanya mereka menjual sejumlah barang kebutuhan sehari-hari. Ditinjau dari lokasinya, Pasar Terapung letaknya sangat strategis, karena berada di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud strategi adalah Strategi penjualan untuk meningkatkan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh pedagang dalam menarik pelanggan dan bergantung banyak

nya pelanggan datang untuk membeli dagangan mereka. Sedangkan kegiatan perdagangannya terlihat dari para pelaku yang terlibat di dalamnya, baik yang bertindak sebagai penjual maupun pembeli, yang berasal dari berbagai penjuru kota dan desa di sekitarnya. Kondisi yang menggambarkan ciri khas kebudayaan sungai terutama pedagang di atas sungai ini menjadi salah satu objek wisata yang menarik di kota Banjarmasin yaitu pasar terapung siring kapten tendean di sungai martapura. karena setiap akhir pekan banyak pengunjung yang berdatangan ke pasar terapung untuk berburu membeli buah buahan,

" pedagang di pasar terapung penghasilan dalam 1 hari biasa hasilnya tidak menentu, bisa dapat bisa juga kalau sabtu dan minggu penghasilan lumayan dari pagi sampai sore bisa dapat 150.000 itu pun untungnya cuma sedikit. aktivitas seharian yang dimulai dari sebelum matahari terbit setelah subuh sekitar pukul 6 pagi berangkat dari rumah di jalan kuin kecamatan Banjarmasin utara Kalimantan selatan, menuju ke pasar terapung siring menempuh waktu yang lama kira-kira sekitar 30 menit kalau menggunakan perahu kecil dan menggunakan perahu bermesin waktu jarak tempuhnya tidak sampai sekitar 45 menit ada jua beberapa pedagang menggunakan kelotok (perahu bermesin) menuju ke pasar terapung. Kegiatan ekonomi di pasar terapung menyebabkan adanya interaksi di antara para pedagang. Keuntungan dalam sehari cukup untuk keperluan sehari-hari dan kami disini bergantung kepada pembeli apabila banyak yang membeli dagangan dalam sehari. Dan ada juga pedagang di pasar terapung siring yang menjual buah buahan seperti jeruk, pisang, jambu, rambutan dan buah nangka barang yang dia jual merupakan hasil dari kebun sendiri. Dia berjualan hanya pada hari minggu saja berangkat pada jam 06.00 pagi menggunakan perahu (jukung)

a. Perolehan Bahan Baku

Di Pasar Terapung Dari hasil pengamatan peneliti barang dagangan yang di jual di pasar terapung siring tendean peneliti dapat menyimpulkan bahwa barang dagangan yang di jual di Pasar Terapung dan Jenis barang dagangan yang dijual di Pasar Terapung Siring Tendean seperti buah-buahan dan sayur-sayuran, perolehan bahan baku yang didapatkan bisa dari hasil kebun dan juga bisa membelinya dari pasar yang harganya dari tangan pertama. jenis barang dagangan bahkan buah musiman seperti buah rambutan, mangga, sawo dan lain sebagainya, hal ini di ungkapkan " Biasanya saya mengambil buah-buahan bisa dari kebun sendiri dan membeli dari pasar yang harganya murah. pasar terapung adalah model transaksi personal. Jika para pedagang menyiapkan bahan baku seperti sayur-sayuran yang di siapkan di hari mereka berdagang, lain hal nya pedagang yang bejualan kue mereka menyiapkan nya dagangan tersebut sebelum berdagang karena pembuatan kue tidak mudah. Biasanya saya menyiapkan dagangan atau membuat adonan kue pada sore hari di simpan, didalam kulkas pagi-pagi langsung dijadikan kue perlu waktu satu jam lebih untuk dijadikan kue Dalam membeli barang dagangan tersebut, para pedagang pasar terapung memiliki langganan, Konsep langganan berarti para pedagang lain yang sudah terbiasa melakukan transaksi jual-beli dengan pedagang di pasar terapung tersebut. Terdapat keuntungan yang diperoleh para pedagang yang memiliki langganan.

b. Sistem Perdagangan Praktik Jual Beli di Pasar Terapung

Sesuatu kegiatan dalam bentuk pertukaran yang dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, karena manusia tidak akan bisa hidup sendirian didunia ini tanpa adanya bantuan dan pertolongan dari orang lain. Transaksi jual beli dengan melakukan akad jual beli di tengah sungai yang disebut dengan pasar terapung, dalam transaksi di pasar terapung penjual dan pembeli tetap melakukan akad jual beli sesuai dengan ketentuan hukum islam, walaupun sebenarnya kondisi ketika bertransaksi di atas sungai tidak memungkinkan karena sampan (jukung) yang mereka gunakan sebagai alat transportasi tersebut di goncang oleh ombak sungai, keleluasan untuk memilih barang juga kurang memungkinkan belum lagi barang yang di perjual belikan juga tidak bisa dilihat secara jelas.

Semua transaksi perdagangan dilakukan di atas sungai, dengan menggunakan sampan ataupun perahu bermesin, Selain menjual buahan-buahan di pasar terapung siring pierie tendean juga menjual makanan khas Banjarmasin seperti soto banjar, kue tradisional, Harga yang berlaku dipasar terapung lebih murah atau selalu lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar yang didarat. Sistem jual beli di Pasar terapung siring pierie tendean full dalam mekanisme perdagangan di pasar terapung siring pierie tendean, bagi para pedagang merupakan masih menerapkan ajaran agama. bahwa mereka masih menirukan cara berdagangnya Rasulullah yang selalu terbuka memberikan informasi terhadap barang yang dijualnya Biasanya saya kalau Barang yang keadaannya masih baik masih bisa dijual ke pembeli, dan bila barang yang cacat pun di katakan dengan jujur. Selain itu, dalam ajaran agama islam juga mengajarkan untuk tidak

mengurangi timbangan dalam jual beli, artinya nilai tukar yang terdapat dalam sebuah barang betul-betul harus sesuai dengan kuantitas dan kualitas barang. Oleh karenanya, para pedagang di pasar terapung sangat jarang menggunakan timbangan di dalam jukung (tempat berdagang), karena menurut Narasumber Mengatakan Maka dari itu saya tidak memakai timbangan karena Gelombang air sungai bisa menyebabkan timbangan bergoyang hingga hasilnya tidak sesuai atau tidak pas takarannya. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan para pedagang buah menggunakan bungkalang, para pedagang sayur menggunakan ikatan/bungkusan plastik, pedagang beras menggunakan literan, dan pedagang pencarakanin (kelontongan) juga menggunakan bungkus plastik sebagai ukuran atau pengganti timbangan. Di pasar terapung dari hasil pengamatan peneliti barang dagangan yang di jual di pasar terapung siring tendean peneliti dapat menyimpulkan bahwa barang dagangan yang di jual dipasar terapung dan Jenis barang dagangan yang dijual di pasar terapung siring tendean seperti buah-buahan dan sayur-sayuran, perolehan bahan baku yang didapatkan bisa dari hasil kebun dan juga bisa membelinya dari pasar yang harga nya dari tangan pertama, jenis barang dagangan bahkan buah musiman seperti buah rambutan, mangga, sawo dan lain sebagainya, hal ini di ungkapkan Biasanya saya mengambil buah-buahan bisa dari kebun sendiri dan membeli dari pasar yang harganya murah

Para pedagang menyiapkan bahan baku seperti sayur-sayuran yang di siapkan di hari mereka berdagang, lain hal nya pedagang yang bejualan kue mereka menyiapkan nya dagangan tersebut sebelum berdagang karena pembuatan kue tidak mudah. Biasanya saya menyiapkan dagangan atau membuat adonan kue pada sore hari di simpan, didalam kulkas pagi-pagi langsung dijadikan kue perlu waktu satu jam lebih untuk dijadikan kue Dan langsung di jual." Jika pedagang yang menjual makan atau kuliner khas Banjarmasin. "Biasanya mereka menyiapkan bahan bakunya terlebih dahulu pada sore hari dan pagi sekitar jam 6 pagi langsung di siapkan di pasar terapung agar tetap panas disajikan kepelanggan. Transaksi jual beli di pasar terapung siring tendean biasanya mereka tidak menggunakan sistem barter tetapi mereka bertransaksi kepada pembeli hanya bertransaksi barang dengan uang karena yang membeli ialah masyarakat yang hanya belibur diakhir pekan di siring tendean banjarmasin. Menurut narasumber kami jarang menerapkan sistem barter dalam transaksi dengan barang hanya sesama pedagang atau dengan masyarakat biasanya untuk bertransaksi dengan uang karena yang membeli masyarakat yang sedang berlibur di siring piere tendean banjarmasin.

2. Perkembangan ekonomi pasar terapung sebagai kearifan lokal Perspektif Ekonomi Syariah

Perkembangan ekonomi pasar terapung sebagai kearifan lokal dapat dikatakan bahwa peluang perkembangan wisata sungai di kota banjarmasin, yang masih tradisional (tetap mempertahankan Nilai kebudayaan) dan alami yang perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Strategi adalah akal atau cara-cara tertentu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, Dengan kata lain strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam berbagai macam aktivitas. Terlihat bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional. Sehingga dalam mencapai tujuan manusia akan bertindak dengan cara-cara tertentu yang dipandanginya efektif, yaitu dengan menggunakan satu atau seperangkat strategi. Dalam penelitian ini, dimaksud dengan strategi adalah cara-cara, alat yang digunakan, dan segala tindakan yang dilakukan oleh para pedagang perempuan di pasar terapung siring piere tendean termasuk untuk mendapatkan pelanggan. Bagi para pedagang, keberadaan strategi ini tentu dianggap penting mengingat besar kecilnya pendapatan yang diperoleh tergantung dari jumlah pembeli/pelanggan yang membeli dagangan mereka. Para pedagang yang mempunyai strategi tertentu, tentu berbeda dengan para pedagang lainnya yang tidak mempunyai strategi dalam memperoleh pembeli. Strategi yang telah dijalankan oleh para (perempuan pedagang di pasar terapung) Siring Piere Tendeen mereka menggunakan modal sosial karena agar usaha dagang yang mereka jalankan semakin berkembang hingga saat ini, diantaranya yang paling menonjol dan kepemilikan modal sosial adalah Modal sosial memiliki peran yang sama pentingnya dengan modal fisik, modal finansial atau usaha dan modal keterampilan Modal sosial mempunyai energi yang dapat memperkuat kapasitas para pedagang pasar terapung dalam mengembangkan usahanya. Modal sosial adalah link/jaringan terutama dengan sesama pedagang dan juga konsumen. Agar kegiatan berdagang pada umumnya, untuk menjalin hubungan antara pedagang dengan pembeli merupakan jalinan yang cukup menentukan kelancaran perolehan penghasilan.

Pemasaran islami strategi bisnis yang dilakukan oleh pedagang pasar terapung adanya akad jual beli, tawar-menawar menurut ajaran islam, pentingnya pemasaran dalam islam tidak terlepas dari

fungsi pasar sebagai wadah bagi berlangsungnya kegiatan jual beli keberadaan Pasar Terapung Siring Piere Tendea yang terbuka memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ambil bagian dalam faktor produksi yang ada didalamnya. Konsep islam memahami bahwa pasar Terapung dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi adanya prinsip persaingan bebas, dapat berlaku secara efektif untuk pasar syariah adalah pasar emosional. Kearifan lokal merupakan suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup pandangan hidup yang mengakomodasi kebijakan dan kearifan hidup. Sedangkan Etika dalam berdagang yang praktikan di pasar terapung Siring Piere Tendea seperti berbisnis dengan memperhatikan kejujuran, kepercayaan dan ketulusan serta keramah-tamahan.

1. Kejujuran, serta keramah-tamahan kepada calon pembeli. Sifat yang berlaku jujur, para pedagang menerapkan kejujuran agar tidak menyembunyikan cacat pada barang dagangan yang diperjual belikan.
2. Menimbang barang dengan timbang di pasar terapung tidak menggunakan alat timbang karena adanya gelombang air yang susah digunakan untuk ditimbang mereka hanya menggunakan cara bungkalan.
3. *Gharar* sesuatu yang tidak diketahui pasti benar tidaknya, atau biasa disebut belum pasti yang dapat merugikan pihak-pihak yang bertransaksi diantara mereka atau memberikan informasi secara jelas dan terbuka mengenai barang yang cacat.
4. Amanah Pasar Terapung Siring Piere Tendea menurut Etika pemasaran yang merujuk pada prinsip atau nilai-nilai moral secara umum yang mengatur perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan, bahwa Perkembangan aktivitas para pedagang pasar terapung asli dan buatan juga berbeda di pasar terapung asli, jual beli dilakukan di atas kapal, sementara di pasar terapung Siring Piere Tendea transaksi jual beli perdagangan dilakukan di atas lanting atau dermaga apung. Pasar Terapung buatan ini tidak akan meningkatkan persaingan dengan pasar terapung asli karena pedagangnya berasal dari Lok Baintan Jadi, pasar terapung yang ada di tengah kota, semuanya asli. Hanya saja, transaksi jual beli yang berbeda tidak di tengah sungai, tetapi di dermaga apung untuk memudahkan masyarakat bertransaksi kepada pedagang dan pembeli. Pasar terapung buatan yang ada di tengah kota telah dilakukan sejak 2013. Namun jumlah pedagang di pasar terapung tengah mencapai 65 orang, tujuannya agar tidak terlalu bersaing antar pedagang dan dagangan mereka tetap laku. Selain itu, mereka juga datang dari Lok Baintan. Sejauh ini perkembangan pasar terapung yang berada tengah kota mampu menyedot perhatian wisatawan. Pasar Terapung Siring Piere Tendea masih ada Keberadaan pasar terapung merupakan adanya adaptasi masyarakat Banjar dengan lingkungan alamnya berupa sungai. Namun sekarang, perlahan tapi pasti, pasar terapung di Kalimantan Selatan mulai menghilang dan memudar seiring dengan modernisasi ilmu dan teknologi pertambahan jumlah penduduk yang mengakibatkan meningkatnya pembangunan dan pengembangan fasilitas di daratan, serta terjadinya penyempitan dan menghilangnya sungai-sungai sebagai jalur transportasi menjadi penyebab semakin mudarnya sejumlah pasar terapung di Kalimantan Selatan.

Namun, Pasar terapung Siring Piere Tendea, yang terdapat di tengah kota Banjarmasin, tetap mempertahankan dan semakin ramai ditengah mudarnya dan menghilangnya pasar-pasar terapung yang lainnya. Pada tahun 2015, jumlah wisatawan yang diambil 100.000 orang, kemudian meningkat menjadi 340.000 orang pada tahun 2016, dan menjadi 590.000 orang pada tahun 2017, kunjungan ke pasar terapung masih dikunjungi wisatawan nusantara. Walau dalam dua atau tiga hari sekali pasti ada 3-5 wisatawan mancanegara datang ke Banjarmasin untuk menikmati wisata susur sungai dan pasar terapung, mendapatkan tidak signifikan saat masyarakat sudah tidak mau jual beli di sungai, satu-satunya harapan bagi pedagang pasar terapung adalah, memilihkan hidup dari kunjungan wisatawan. Banyak cara dan strategi yang dilakukan para pedagang perempuan untuk tetap bertahan menjadi pedagang, tetap menerapkan akad jual beli serta menjadi pedagang yang berbeda dari yang lain, lebih banyak pelanggan dari pedagang lainnya. Apalagi untuk tetap bertahan di tengah pesatnya arus modern sekarang ini. Kepemilikan modal sosial sangat penting dan menjadi strategi dalam menjalankan aktifitas perdagangan adalah kepemilikan modal sosial, kejujuran, ramah tamah, peduli sesama dan merupakan modal sosial yang utama harus dimiliki oleh para pedagang. Selalu ramah kepada pelanggan dalam melayani keinginan pembeli dan pertanyaan dari para pelanggan dan wisatawan yang datang. Konsisten dan selalu tepat waktu dalam berjualan di Pasar Terapung Siring Piere Tendea terlebih lagi ketika membuat janji dengan pembeli.

3. Faktor Pendukung

Keberadaan pasar terapung sangat di pengaruhi oleh budaya orang banjar yang salah satunya suka berdagang. Namun karena dengan kendala jangkauan jalan yang belum tersedia pada zaman

dahulu maka dari itu masyarakat juga menggunakan jalur sungai sebagai penyambung antara lokasi yang menjadi tempat berkumpulnya para pedagang. Untuk melestarikan pasar terapung Pada Tahun 2013 Pemerintah mengembangkan pasar terapung buatan di siring tendean agar tidak mengalami kepunaahan yang tegerusnya oleh pasar modern. Peran pemerintah dalam mengembangkan pasar terapung di sungai martapura yang lebih dikenal dengan pasar terapung siring kapten piere tendean untuk mengembangkan pasar terapung buatan agar masyarakat lebih mudah menjangkaunya datang ke pasar terapung dan telah dibuatkan dermaga untuk para pengunjung bisa lebih dekat untuk membeli barang dagangannya. Para pedagang pun sebagian dari pasar terapung muara kuin yang sekarang ini mulai sepi maka dari itu mereka juga berjualan di pasar terapung di siring piere tendean ini supaya pasar terapung tetap terjaga kelestariannya.

PENUTUP

1. Kondisi Kegiatan Ekonomi Pasar Terapung sebagai Kearifan lokal. Adapun Transaksi jual beli dengan melakukan akad jual beli di tengah sungai yang disebut dengan pasar terapung, dalam transaksi di pasar terapung penjual dan pembeli tetap melakukan akad jual beli sesuai dengan ketentuan hukum islam, walaupun sebenarnya kondisi ketika bertransaksi di atas sungai juga tidak memungkinkan. Transaksi jual beli di pasar terapung siring tendean biasanya mereka juga menggunakan sistem barter tetapi mereka hanya bertransaksi kepada pembeli hanya bertransaksi barang dengan uang saja. Perolehan bahan baku yang didapatkan bisa dari hasil kebun dan juga bisa membelinya dari pasar yang harga nya dari tangan pertama. jenis barang dagangan bahkan buah musiman seperti buah rambutan, mangga, sawo dan lain sebagainya.
2. Strategi Perkembangan ekonomi pasar terapung, strategi yang dilakukan para pedagang perempuan untuk tetap bertahan menjadi pedagang, serta menjadi pedagang yang berbeda dari yang lain, dan lebih banyak pelanggan dari pedagang lainnya. Apalagi untuk tetap bertahan di tengah pesatnya arus modern sekarang ini. Kepemilikan modal sosial sangat penting dan menjadi strategi dalam menjalankan aktifitas perdagangan adalah kepemilikan modal sosial. Kejujuran, ramah tamah, peduli sesama dan selalu tepat waktu ketika membuat janji merupakan modal sosial utama yang dimiliki para pedagang. Kejujuran untuk menjaga kepuasan para pelanggan terkait dengan kualitas dan jumlah barang dagangan yang dijual.

B. Saran

1. Untuk aparat pemerintah kota setempat agar tetap menjaga kelestarian dan melindungi keberadaan pasar terapung yang saat ini hampir punah yang menjadi salah satu sumber pendapatan ekonomi para pedagang, serta terus melakukan pembaharuan agar terciptanya kenyamanan saat berbelanja bagi para pelanggan dan pedagang bisa mencapai pendapatan yang meningkat.
2. Untuk para pedagang agar tetap menjaga nilai-nilai kejujuran, keramah-tamahan dan amanah agar meningkatkan pelayanan dan menjaga kepuasan pelanggan dan wisatawan.

REFERENSI

BUKU

Damsar, 1997. *Sosiologi Ekonomi*: Jakarta : Rajawali Pers.

M.B.Hendrie Anto, 2003 *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta, Ekonosia.

Mustafa Edwin Nasution, 2006 *pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: kencana.

Nindin, undang. 2006. "*Upah Dalam Perspektif Ekonomi Islam., tesis*) Yogyakarta: MSI UII.

Nasution, 1996, *Metode research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Askara).

Lubis Suwardi, 1987 *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Medan: USU Press).

Sudjana eggie, 2000, *Bayarla upah sebelum keringatnya mengiring*, Yogyakarta

Surahmat Winarno, 1998 *Dasar dan Teknik Riset* (Bandung: Tarsio).

Wahhab Khallaf Abdul, 1985, *Kaidah-kaidah Hukum Islam*, Bandung Risalah

Yuliadi Imamudin, 2006 *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: LPPI.

Yusuf, A Murni. 2014 *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : kencana

Surahmat Winarno, 1998 *Dasar dan Teknik Riset*(Bandung: Tarsio).

Wibesite :

Agustianto, (2019, juni 23) *Penerapan Urf dalam ekonomi islam Dikutip dari*
<http://www.scribd.com/doc/13148923/ushul-fiqh-bagian-10-urf-agustianto>

//http//Get Borneo Amazing Indonesia (2019, juli 07) *Penelitian Kualitatif* Wikipedia
Ensiklopedia Bebas. [Http://id.wikipedia.org/wiki/-Penelitian_kualitatif](http://id.wikipedia.org/wiki/-Penelitian_kualitatif).

Yohali Naftali 2019, November 1 [http//](http://). *Teori Ekonomi Neo Klasik*.

Wawancara :

Fatimah Pada (tanggal 30/07/19) di Pasar Terapung Siring Kapten Piere Tendeau
(Rina, Interview)

Jannah pada (tanggal 30/07/2019) di Pasar Terapung Siring Kapten Piere Tendeau
(Rina, Interview)

Lina Pada (Tanggal 30/07/19) di Pasar Terapung Siring Kapten Piere Tendeau (Rina,
Interview)

